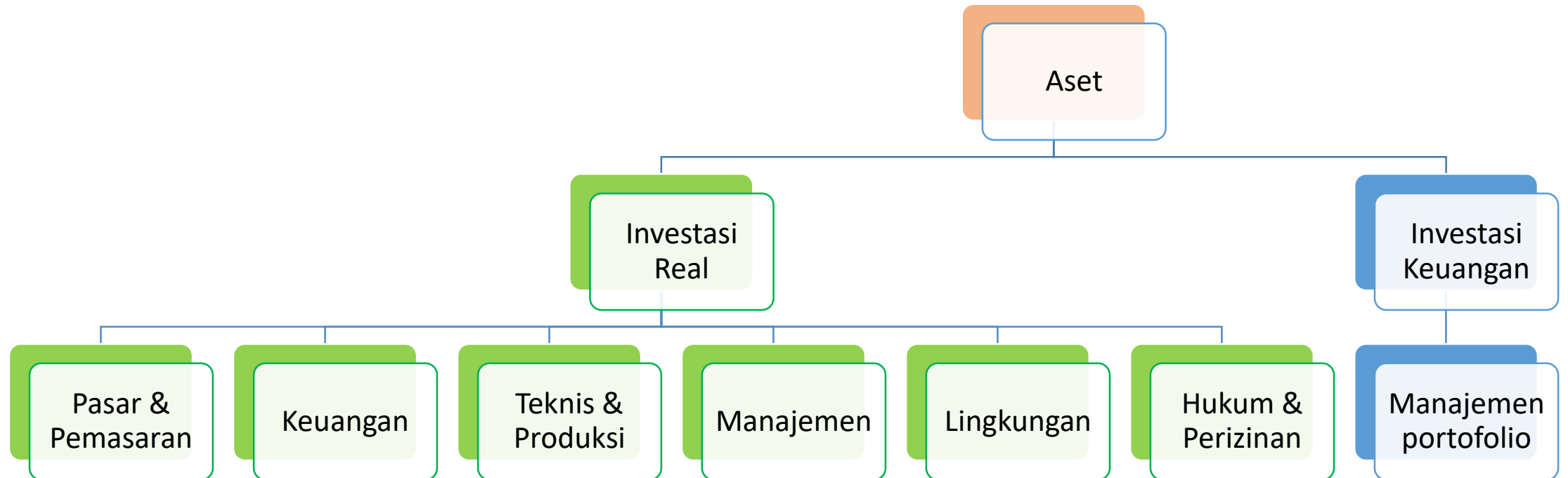


STUDI KELAYAKAN USAHA

BAGIAN-2

STUDI KELAYAKAN



KEUANGAN

- Aspek klasik dari usaha, selain masalah pemasaran adalah masalah kesulitan modal.
- Para pelaku usaha biasanya mengeluhkan tingginya suku bunga pinjaman, juga masalah aksesibilitas kepada lembaga perbankan (**inklusi**).
- Salah satu cara agar bank tidak mendapatkan kesulitan menagih piutangnya adalah dengan meminta dokumen yang berisi kondisi pasar dan kinerja keuangan beserta nilai jaminan (agunan).
- Bank membutuhkan aspek profitabilitas dari suatu badan usaha yang ingin mendapatkan pendanaan.

ASPEK KEUANGAN

- Aspek yang dikaji dalam analisis ini adalah uang kas yang dibutuhkan untuk memulai bisnis, kinerja keuangan dari bisnis serupa, dan kemenarikan keuangan secara menyeluruh dari bisnis yang akan dikembangkan.

ASPEK KEUANGAN

- Kebutuhan dan sumber dana investasi.
- Angsuran pinjaman.
- Proyeksi penjualan dan biaya, termasuk break event point.
- Analisis capital budgeting sebagai dasar penilaian.
- Penyusunan laporan keuangan beserta analisisnya.

ASPEK HUKUM DAN PERIZINAN

- Sebelum memulai usaha tentu semua perizinan telah dipenuhi.
- Aspek hukum dan perizinan dilakukan untuk menjawab:

“Apakah bisnis yang akan dijalankan dapat memenuhi ketentuan hukum dan perizinan di suatu wilayah?”

- Masalah yang timbul belakangan kadang sangat mendasar yang berhubungan dengan legalitas usaha.

ASPEK HUKUM DAN PERIZINAN

- Sebelum memulai usaha tentu semua perizinan telah dipenuhi.
- Aspek hukum dan perizinan dilakukan untuk menjawab:

“Apakah bisnis yang akan dijalankan dapat memenuhi ketentuan hukum dan perizinan di suatu wilayah?”

- Masalah yang timbul belakangan kadang sangat mendasar yang berhubungan dengan legalitas usaha.

ASPEK HUKUM DAN PERIZINAN

- Menganalisis legalitas atas usaha yang akan dijalankan.
- Menganalisis ketepatan bentuk badan hukum dengan ide bisnis yang akan dilaksanakan.
- Menganalisis kemampuan bisnis yang akan diusulkan dalam memenuhi persyaratan perizinan.
- Menganalisis jaminan-jaminan yang bisa disediakan jika bisnis akan dibiayai dengan pinjaman.

ASPEK LINGKUNGAN

- Suatu bisnis dapat menimbulkan berbagai aktivitas sehingga menimbulkan dampak bagi lingkungan di sekitar lokasi bisnis.
- Akibat dari adanya aktivitas bisnis dapat berupa:
 - semakin ramainya di sekitar lokasi bisnis,
 - timbul kerawanan sosial,
 - timbul penyakit masyarakat, juga
 - perubahan gaya hidup sebagai akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah.

ASPEK LINGKUNGAN

- Analisis aspek lingkungan dilakukan untuk menjawab

“Apakah lingkungan setempat sesuai dengan ide bisnis yang akan dijalankan dan apakah manfaat bisnis bagi lingkungan lebih besar dibandingkan dampak negatifnya?”
- Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan.

ASPEK LINGKUNGAN

- Menganalisis kondisi lingkungan operasional.
- Menganalisis kondisi lingkungan industri.
- Menganalisis lingkungan ekonomi.
- Menganalisis dampak positif maupun negatif bisnis terhadap lingkungan.
- Menganalisis usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif bisnis terhadap lingkungan.

LINGKUNGAN BISNIS

- Merupakan unsur yang ada di luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh pelaku bisnis yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
- Lingkungan sebagai segala sesuatu yang berada di luar organisasi.
(Robinson, 2007)

LINGKUNGAN OPERASIONAL

- Lingkungan pesaing.
- Lingkungan pelanggan.
- Lingkungan pemasok.
- Lingkungan kreditor.
- Lingkungan pegawai.

LINGKUNGAN PESAING

- Perusahaan dalam industri yang sama dan menjual produk, baik berupa barang atau jasa, kepada pelanggan.
- Pesaing sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis.
- Perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing untuk dapat memenangkan persaingan.

LINGKUNGAN PELANGGAN

- Pelanggan adalah pembeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- Pelanggan merupakan faktor kunci keberhasilan bisnis karena pelanggan sumber pendapatan.
- Analisis pelanggan dalam lingkungan operasional dilakukan dengan analisis reaktif dan proaktif.
- Analisis reaktif adalah analisis masalah pelanggan setelah kejadian. Analisis proaktif adalah memperkirakan kecenderungan dan masalah sebelum terjadi.
- Selain itu dilakukan pula analisis segmentasi pelanggan untuk mengelompokkan pelanggan sesuai dengan karakteristiknya.

LINGKUNGAN PEMASOK

- Pemasok adalah perusahaan yang menyediakan bahan baku, tenaga kerja, keuangan, dan sumber informasi kepada perusahaan lain.
- Pemasok memegang peranan yang sangat penting bagi kelancaran bisnis.
- Pemilihan pemasok dapat meningkatkan keunggulan bersaing.
- Analisis pemilihan pemasok dalam lingkungan operasional dapat dilakukan dengan CPM (*Competitive profile matrix*) antar pemasok.

LINGKUNGAN KREDITOR

- Kreditor merupakan pihak yang memiliki peranan yang penting dalam bidang keuangan, dan semakin penting jika sebagian besar permodalan perusahaan berasal dari kredit.
- Dalam memilih kreditor, perusahaan harus memerhatikan bunga dan persyaratan kredit.

LINGKUNGAN PEGAWAI

- Pegawai merupakan aspek yang paling penting, karena pegawai adalah pelaku yang menunjang tujuan perusahaan tercapai.
- Sebuah perusahaan membutuhkan pegawai yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.
- Dalam banyak kasus pegawai terpaksa harus didatangkan dari daerah yang jauh dari tempat perusahaan berada.